

**KAJIAN PRODUKTIVITAS KETEBALAN DAN KOMPOSISI
MEDIA TANAM PADA BUDIDAYA JAMUR MERANG
(*Volvariella volvacea*)**

Oleh

Cindy Dara Nabila

ABSTRAK

Jamur merang dapat tumbuh pada media yang berasal dari limbah pertanian salah satunya TKKS dan limbah kulit kopi. TKKS dimanfaatkan untuk pertumbuhan jamur merang, hal ini disebabkan TKKS dan kulit kopi merupakan bahan organik yang sangat baik digunakan untuk media jamur merang. Ketebalan dan komposisi media sangat berpengaruh pada pertumbuhan jamur terutama faktor lingkungan terutama suhu dan kelembaban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas ketebalan media tanam yang terbaik pada budidaya jamur merang dan mengetahui komposisi media tanam yang terbaik pada budidaya jamur merang. Metode penelitian ini disusun menggunakan pola dasar Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan dua kali penelitian. Yang pertama dengan 3 perlakuan dan setiap diulang sebanyak 4 kali dan yang kedua dengan 5 perlakuan dan setiap diulang sebanyak 5 kali. Kemudian data di analisis ragam dan dilanjutkan dengan uji lanjut BNT pada taraf 5%. Parameter pengamatan yang diamati (1) diameter tubuh buah, (2) panjang tubuh buah, (3) bobot tubuh buah, (4) jumlah tubuh buah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diameter tubuh buah, panjang tubuh buah, bobot tubuh buah dan jumlah tubuh buah pada perlakuan ketebalan media memberikan hasil tidak berbeda nyata. Hasil penelitian perlakuan komposisi media menunjukkan bahwa diameter tubuh buah, panjang tubuh buah, dan jumlah tubuh buah menghasilkan tidak berbeda nyata, tetapi hanya parameter bobot tubuh buah berbeda nyata pada budidaya jamur merang (*Volvariella volvaceae*).

Kata Kunci: Jamur merang, ketebalan, komposisi.